

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada Tn. S dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah selama tiga hari, dimulai pada 16 Mei 2024 sampai dengan 18 Mei 2024, dapat disimpulkan bahwa dapat ditegakkan 3 diagnosa. Adapun masalah keperawatan yang muncul yaitu Gangguan persepsi sensori halusinasi, Isolasi sosial, dan Resiko perilaku kekerasan. Dalam mengatasi masalah keperawatan Tn. S dilakukan sebuah rencana tindakan berupa strategi pelaksanaan. Dan didapatkan evaluasi keperawatan, sebagai berikut :

1. Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi

Setelah diterapkan SP 1 sampai SP 4, klien mampu mengidentifikasi halusinasinya, klien mampu mengontrol halusinasinya, dan klien dapat mengikuti pengobatan secara optimal. Tanda gejala halusinasi perlahan menghilang dan klien kooperatif, sehingga SP 1-4 tercapai.

2. Isolasi Sosial

Setelah diterapkan SP 1 sampai SP 4, klien mampu mengenali penyebab isolasi sosial dan klien dapat bersosialisasi dengan baik. Tanda gejala

isolasi sosial perlahan menghilang dan klien kooperatif, sehingga SP 1-4 tercapai.

3. Resiko Perilaku Kekerasan

Setelah diterapkan SP 1 sampai SP 4, klien mampu mengidentifikasi penyebab perilaku kekerasan dan klien dapat mengontrol marah dengan benar, dan klien dapat mengikuti pengobatan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami selama melakukan asuhan keperawatan jiwa pada Tn. S yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran di Ruang Dewandaru RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Jawa Tengah pada 16 Mei 2024 sampai dengan 18 Mei 2024, penulis menemukan berbagai hal yang dapat menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan, khususnya dalam asuhan keperawatan jiwa.

1. Perawat

Diharapkan dapat meningkatkan komunikasi terapeutik terhadap klien dengan kognitif kurang untuk memaksimalkan kesembuhan klien.

2. Institusi Pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya di Sekolah Tinggi

Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta, dan pentingnya belajar lebih dalam mengenai komunikasi terapeutik.

3. Keluarga

Diharapkan keterlibatan keluarga dalam proses penyembuhan, dikarenakan keluarga merupakan *support system* terpenting dan meningkatkan dukungan keluarga dengan cara memberikan perhatian dan perawatan terutama pada anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Keterlibatan klien saat dirawat di rumah sakit dan persiapan pulang akan lebih baik untuk kesembuhan klien dengan gangguan jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Febriawati, H., Panzilion, P., Sari, S. N., & Utama, D. A. (2019). Implementasi Keperawatan dengan Pengendalian Diri Klien Halusinasi pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 146–155. <https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.922>
- Anggraini, D., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Cara Verbal pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan di Ruang Melati Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 218–225.
- Angriani, S., Mato, R., & Fauziah Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar, A. (2022). Studi Literatur Teknik Menghardik pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2), 2087–2122.
- Anis Anggoro Wati, Sitti Rahma Soleman, & Wahyu Reknoningsih. (2023). Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran pada Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 456–463. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1911>
- Ardiansyah, T., & Hastuti, R. Y. (2023). Studi Kasus pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di Ruang Geranium RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Health And Social Humaniora*, 1(2), 38–45.
- A'yuni, Q., Septiantoro, R., & Apriliyani, I. (2024). Efektivitas Terapi Spiritual Dzikir untuk Mengurangi Perilaku Kekerasan pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(6), 2487–2492. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v6i6.3541>
- Azizah, Makrifatul, L., Zainuri, Imam, & dkk. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik (Jilid 1)*. Indomedika Pustaka. <http://digilib.ub.ac.id/opac/detail-opac?id=75911>
- Cahayatiningsih, D., & Rahmawati, A. N. (2023). Studi Kasus Implementasi Bercakap-Cakap pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 743–748. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1571>
- Elma, P., Uswatun, H., & Anik, I. (2022). Penerapan Cara Berkenalan pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 71–77.
- Febiola Purba, C. (2020). *Penerapan Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/yfx3t>

- Fitriana, R., Fahmawati¹, W., & Hastuti², W. (2021). *Upaya Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran*.
- Ita, A., Ririn, I. S., & Silfa, N. F. (2022). Asuhan keperawatan Gangguan Sosialisasi : Isolasi Sosial pada Ny. Y dengan Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ) : Persatuan Perawat Indonesia*, 10(4), 705–714.
- Keliat, B. A. (2016). *Prinsip dan Praktek Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Elsevier.
- Khosim Azhari, N., & Difa Labela. (2022). Strategi Pelaksanaan Komunikasi Tetapeutik Untuk Peningkatan Kemampuan Berinteraksi pada Pasien Isolasi Sosial di RSJ Prof. DR. Soerojo Magelang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 7(2), 37–42. <https://doi.org/10.55606/sisthana.v7i2.121>
- Kristina N, T. (2020). *Tahap-Tahap Proses Keperawatan dalam Pengoptimalan Asuhan Keperawatan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/5pydt>
- Mislika, M. (2021). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny.N Dengan Halusinasi Pendengaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/efw6j>
- Musliana, M., Dzil Kamalah, A., Suerni, T., Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, U., & Aminogondohutomo Provinsi Jawa Tengah, R. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Bercakap-Cakap Untuk Menurunkan Tanda dan Gejala Halusinasi pada Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di RSJD Dr. Aminogondohutomo Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 6, 503–506.
- Nasution, I. M. (2019). *Perencanaan Asuhan Keperawatan Sebagai Penentuan RencanaTindakan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/b4mdn>
- Nay, A., & Avelina, Y. (2024). Intervensi Relaksasi Napas Dalam dan Pukul Bantal Dalam Mengurangi Gejala Risiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 7(1), 231–235. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Nissa, K., & Kurniawan. (2024). Asuhan Keperawatan dengan Masalah Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Relapse Skizofrenia Hebefrenik : Case Report. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(4), 1267–1276. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Oktaviani, D. (2020a). *Bab II Tinjauan Teoritis 2.1 Konsep Dasar Halusinasi 2*. <http://repository.pkr.ac.id/>
- Oktaviani, D. (2020b). *BAB II Tinjauan Teoritis 2.1 Konsep Dasar Halusinasi 2* [Thesis (Diploma), Poltekkes Kemenkes Riau]. <http://repository.pkr.ac.id/id/eprint/498>

- Pardede, A. J. (2020). Standar Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/we7zm>
- Pardede, J. A. (2022). *Penerapan Terapi Generalis (SP 1-4) Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Di Ruang Sibual-buali: Studi Kasus*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/sgfk5>
- Pratiwi, M., Setiawan, H., Menghardik, T., Mengatasi, U., Pendengaran, H., Klien, P., Di, S., Sakit, R., Kesehatan, J. J., Pratiwi¹, M., Setiawan², H., Akademi,), Al, K., & Temanggung, K. (2018). *Tindakan Menghardik Untuk Mengatasi Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa (Vol. 7)*.
- Putri, N., Pombaile, Z., & Hidayati, L. N. (2023). Penerapan Terapi Berkenalan Dalam Mengatasi Gejala Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia : Studi Kasus. *JKJ: Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2).
- Riskesdas. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar*.
- Sari, N. Y., Antoro, B., Gede, N., Setevani, P., Kunci, K., Pendengaran, H., & Okupasi, T. (2019). Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Gejala Halusinasi Pendengaran pada Pasien Halusinasi Pendengaran Rawat Inap di Yayasan Aulia Rahma Kemiling Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, VII(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i1.58>
- Sari, P. (2019). Dinamika Psikologi Penderita Skizofrenia Paranoid yang Sering Mengalami Relapse. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/psikoislamedia.v4i2.5751>
- Sianturi, S. F. (2021). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. H Dengan Masalah Halusinasi*.
- Susilaningsih, I., Nisa, A. A., & Astia, K. N. (2019). Penerapan Strategi Pelaksanaan: Teknik Menghardik pada Ny.T Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1–6. <http://www.ejournal.akperkbn.ac.id/index.php/jkkb/article/view/28>
- Sutiyono, & Niken, K. (2021). Perbedaan Penerapan Asuhan Keperawatan pada Pasien Isolasi Sosial dengan Pendekatan Psikoedukasi Keluarga dan Sosial Skill Therapy. *TSCD3Kep Journal*, 6(2), 10–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.35720/tscd3kep.v6i2.295>
- Wulandari, Y., & Pardede, J. A. (2022a). *Aplikasi Terapi Generalis Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8cye4>